



## CUACA

### Hujan Intensitas Tinggi Terjadi hingga Februari

**JOGJA** - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memutuskan memperpanjang status siaga darurat bencana hidrometeorologi hingga tanggal 28 Februari 2025 mendatang. Kebijakan itu diambil seiring adanya potensi bencana di puncak musim penghujan.

Ketua Tim Kerja Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Petrus Singgih Purnomo mengatakan, status siaga darurat bencana hidrometeorologi sejatinya sudah berakhir pada Desember tahun lalu.

Namun diperpanjang, karena berdasar prediksi BMKG Jogjakarta puncak musim penghujan terjadi di periode Januari hingga Februari tahun ini.

Adapun perpanjangan status siaga darurat bencana banjir, talud longsor dan cuaca ekstrem itu diputuskan dalam Keputusan Wali Kota Jogja Nomor 490 tahun 2025. Selama masa itu, koordinasi dan kesiapsiagaan organisasi perangkat daerah di pemkot dalam menghadapi bencana ditingkatkan.

"Jadi ini (status siaga darurat) untuk mempermudah dan mempercepat penanganan bencana," ujar Petrus saat dikonfirmasi lewat pesan singkat, Rabu (14/2).

Dia menyatakan potensi bencana hidrometeorologi memang perlu diwaspadai. Sebab sepanjang 2025 tercatat ada kejadian pohon tumbang, 66 atap rusak, 26 talud longsor, dan 12 luapan sungai.

Mengingat kejadian pohon tumbang cukup banyak, Petrus mengimbau agar masyarakat melakukan langkah mitigasi. Yakni dengan memangkas bagian pohon yang sudah lapuk atau rimbun supaya tidak menimpa bangunan dan manusia.

"Pada Januari ini juga sudah tercatat beberapa kejadian pohon tumbang," bebernya. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005